

Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD IT Hidayatul Jannah

Karfika Suci Ramadani¹, Rora Rizky Wandini²

¹²Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: karfika1180@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD IT Hidayatul Jannah. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pelajaran matematika, sehingga guru dapat melakukan upaya perbaikan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan dapat menjadi gambaran bagi orang tua dan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dimana instrument yang digunakan adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa faktor rendahnya minat belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu ketidak sukaan siswa terhadap mata pelajaran matematika, dikarenakan siswa menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Faktor eksternalnya yaitu rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa cara mengajar guru dapat mempengaruhi perhatian siswa dalam belajar, guru mengajar masih monoton dan jarang menggunakan media pembelajaran pada saat pelajaran matematika. Selain cara mengajar guru, sikap orang tua yang kurang tepat juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Kata Kunci : *Minat Belajar, Matematika SD, Faktor Minat Belajar*

Abstract

This research aims to determine the factors that influence students' low interest in learning in fourth grade mathematics at SD IT Hidayatul Jannah. The benefit of this research is to find out what factors influence students' interest in learning in mathematics, so that teachers can make improvements in the implementation of learning activities and can be an illustration for parents and teachers in increasing students' interest in learning in mathematics. The method used in this research is descriptive qualitative where the instruments used are the results of observation, interviews and documentation. Based on the research results, it can be found that low interest in learning is influenced by two main factors, namely internal factors and external factors. The internal factor is students' dislike of mathematics subjects, because students think that mathematics is a difficult subject. The external factor is students' low interest in learning mathematics subjects. From the results of the interviews conducted, it can be concluded that the way teachers teach can influence students' attention in learning, teachers still teach monotonously and rarely use learning media during mathematics lessons. Apart from the teacher's way of teaching, inappropriate parental attitudes can also affect students' interest in learning.

Keywords: *Interest in Learning, Elementary Mathematics, Interest in Learning Factors*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik, agar siswa mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya (Prasita, 2020). Pendidikan seseorang dapat dilihat dari kemampuan dan keterampilan orang tersebut. Pendidikan ini didapatkan dari suatu pembelajaran yang dimana pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dan murid dalam suatu lingkungan. Pada hakikatnya tugas pokok seorang guru yaitu membelajarkan para peserta didiknya. Salah satu mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan adalah matematika. Pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang harus dibelajarkan di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan matematika merupakan suatu bagian yang tidak dapat kita lepas dari kehidupan sehari-hari.

Menurut pendapat dari Johnson dan Rising yang mengungkapkan bahwa matematika adalah bahasa yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat representasinya menggunakan symbol. Pada hakikatnya matematika ini merupakan ilmu yang deduktif, terstruktur tentang pola dan hubungan, bahasa simbol, serta sebagai ratu dan pelayanan ilmu. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika ini perlu diberikan kepada semua peserta didik pada tingkat sekolah dasar supaya para peserta didik memiliki kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, kreatif, dan serta kemampuan bekerja sama (Jayanti, dkk, 2023:16). Keterampilan tersebut diperlukan, agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan mengaplikasikan daya berfikir untuk bertahan hidup di lingkungan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Pada dasarnya, matematika ini bertujuan untuk melatih dan menumbuhkan cara berfikir sistematis, logis, kritis, kreatif, dan konsisten serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah, baik masalah dalam bidang matematika maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari (Putri, dkk, 2023). Akan tetapi dalam hal ini, masih banyak peserta didik tidak berminat dalam pembelajaran matematika, kebanyakan dari mereka berfikir bahwa matematika ini merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan. Sehingga fakta yang terjadi pada siswa yang kurang minat dalam pembelajaran matematika. Karena didalam pembelajaran matematika diajarkan bagaimana belajar secara abstrak atau bernalar. Terkadang ada beberapa siswa menilai bahwa yang mampu mengerjakan dan menyelesaikan soal matematika hanya orang-orang yang jenius saja. Jadi, salah satu upaya yang harus dilakukan oleh seorang guru yaitu mengubah dan melatih pola pikir siswa dengan memberikan konsep yang sesuai, menarik dan menyenangkan, agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan teori Piaget, perkembangan pada usia SD merupakan masa peralihan kemampuan berpikir siswa dari berpikir secara khayal ke dalam proses berpikir secara konkrit (Imaludin dan Evvy, 2023). Oleh karena itu, proses pembelajaran harus diciptakan dengan nyaman, menarik, menantang, dan pelajaran tersebut dikaitkan dengan hal-hal yang nyata (konkret). Sehingga peserta didik dapat berpikir secara kritis, logis, dan terstruktur. Dalam hal ini, guru merupakan unsur yang penting dalam membangun motivasi peserta didik pada kegiatan pembelajaran.

Minat yang ada dalam diri siswa dapat dilihat suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri siswa dengan mendorong keinginan untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (Sama', dkk, 2021). Menurut Santrock, minat adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Minat merupakan salah faktor yang berpengaruh dalam menunjang keberhasilan siswa pada pembelajaran. Melalui minat yang tinggi siswa akan mengikuti proses pembelajaran dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Apabila siswa dapat memperhatikan dengan baik, maka hal itu memudahkan siswa untuk memahami konsep matematika. Jika pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa maka akan

memungkin berpengaruh negatif terhadap hasil belajarnya. Karena minat belajar adalah suatu keinginan yang berasal dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Jadi, ketika siswa tersebut memiliki minat yang sangat besar hal itu akan berpengaruh positif terhadap hasil belajarnya.

Dalam belajar terlibat berbagai faktor, sehingga kadang-kadang jika faktor itu ada akan menyebabkan minat untuk belajar bagi siswa akan berkurang, bahkan akan menjadi hilang sama sekali. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa itu sendiri. Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi banyak jenisnya, akan tetapi faktor ini digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Sutrisno, 2021). Faktor internal ini adalah faktor yang ada dalam diri individu para peserta didik, seperti faktor, kesehatan, dan bakat perhatian, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu siswa seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa harus dipahami dengan baik. Hal ini karena faktor-faktor tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajarnya. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut kegiatan pembelajaran yang berlangsung akan berjalan dengan baik. Selain itu dapat memberikan umpan balik bagi guru dalam merefleksikan atau memperbaiki pembelajaran yang selama ini dilakukan. Apabila selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang antusias dan kurang memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Disamping itu juga dapat memberikan edukasi khususnya bagi orang tua, adanya peran orang tua untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan tentunya akan meningkatkan motivasi anak dalam belajar (Trygu, 2021). Salah satu cara yang dapat dilakukan para orang tua dalam mendidik anak selama belajar daruma adalah membuat pembelajaran dengan pendekatan realistik. Begitu juga halnya dengan pembelajaran matematika. Agar anak minat dalam belajar, salah satu cara yang dapat diterapkan adalah pembelajaran matematika realistik. Pembelajaran matematika realistic merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah kontekstual agar anak aktif untuk menemukan dan mengontruksi kembali konsep-konsep pembelajaran matematika (Yunni, 2017). Pendekatan pembelajaran matematika realistik ini dapat memberi kesempatan kepada anak untuk menemukan kembali konsep matematika seperti saat konsep tersebut ditemukan dengan bantuan dan bimbingan guru. Sehingga khususnya untuk orang tua dan guru yaitu, siswa dalam melaksanakan proses belajar perlu diperhatikan agar siswa merasa senang dan nyaman untuk memperoleh hasil prestasi yang memuaskan. Guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh besar bagi para peserta didik dalam hasil belajarnya (Erna, 2019). Oleh sebab itu cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran. Apabila guru mampu menyampaikan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan, hal ini dapat menarik minat siswa untuk belajar. Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat membangkitkan minat belajar siswa, jika prose pembelajaran itu sangat monoton dan membosakan hal itu akan menurunkan minat belajar siswa. Jadi keberhasilan suatu pembelajaran ada di tangan seorang guru.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mendefenisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral tersebut, penelitian mewawancarai peserta penelitian atau pastisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan sedikit luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi yang disampaikan biasanya berupa kata-kata teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema. Dari data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti

yang terdalam, hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk tertulis (Conny R.Semiawan, 2008). Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskripsi. Metode deskripsi yaitu dengancara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Pada metode ini bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan, mengamati suatu keadaan atau fenomena yang terjadi untuk meneliti sekelompok manusia atau obyek, suatu kondisi atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu (Maryam B.Gainau, 2016).

Adapun lokasi penelitian yaitu SD IT Hidayatul Jannah, yang terletak di Jl. Persatuan Dusun II, Kabupaten Deli Serdang, Kec. Percut Sei Tuan. Adapun objek penelitian ini merupakan guru dan seluruh siswa kelas IV SD IT Hidayatul Jannah. Sumber penelitian dan data penelitian ini didapati dari SD IT Hidayatul Jannah, dan Guru Kelas IV.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas sumber dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Uji kredibilitas pada penelitian ini yaitu tentang faktor rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan pada peserta didik kelas IV, guru kelas IV, dan orang tua peserta didik. Pada penelitian ini teknik dan instrument pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor Minat Belajar Matematika Siswa

Menurut Supatmono, ada beberapa faktor penyebab siswa tidak memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran matematika. Dari hasil penelitian dapat menemukan dua faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran matematika yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Kedua faktor ini sangat berpengaruh pada minat belajar siswa, yang dimana jika faktor tersebut mendorong dengan sangat rendah maka minat belajar siswa juga rendah. Hal ini dapat berdampak pada hasil pembelajaran siswa. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis (Hasanuddin, 2017). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa, guru, dan orang tua siswa serta observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa kondisi kesehatan pada siswa kelas IV termasuk baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sebagian besar siswa dalam kondisi sehat. Menurut Syah (2011) yaitu merupakan keadaan atau kondisi jasmani yang menandakan tingkat kebugaran jasmani tubuh siswa, yang dapat mempengaruhi semangat dan intesitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada aspek fisiologis ini, siswa kelas IV menunjukkan bahwa siswa memiliki kebugaran jasmani tubuh yang sehat dan cukup baik, sehingga seharusnya siswa memiliki intesitas minat belajar yang tinggi. Selanjutnya pada aspek psikologis berdasarkan hasil wawancara yang di dapat dari siswa, guru dan orang tua menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada pelajaran matematika ini rendah. Sehingga pada saat guru menjelaskan banyak siswa yang tidak memperhatikan. Kondisi dapat menjelaskan bahwa rendahnya minat belajar mereka terhadap mata pelajaran matematika.

Adapun faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Ada dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat dan aktivitas belajar siswa, yaitu: (a) faktor sosial atau yang berhubungan dengan manusia. Dalam hal ini yang mempengaruhi, misalnya seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. (b) faktor non sosial, faktor ini menyangkut banyak hal, seperti keadaan, suhu udara, keadaan cuaca, keadaan ruangan, sarana dan fasilitas (Hasrian, 2023). Berdasarkan hasil wawancara yang

diperoleh dari guru kelas IV bahwa dalam menyampaikan pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran. Pada saat menjelaskan dan menyampaikan materi guru hanya menggunakan buku LKS saja. Tidak ada media yang menunjang pada proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian dapat dilihat rendahnya minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik, karena guru hanya menggunakan buku saja tidak menggunakan media tambahan yang konkret. Pembelajaran yang membosankan dapat menurunkan minat belajar siswa. Guru sebagai tenaga pengajar di kelas hendaknya berusaha sedapat mungkin untuk membangkitkan minat belajar pada siswanya dengan berbagai cara. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan kepada siswa berbagai kegiatan belajar yang menarik, seperti bermain sambil belajar matematika, menggunakan alat peraga yang menarik, menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran saat mengajar matematika.

Dilihat dari segi orang tua berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan bahwa orang tua sering memarahi siswa, ketika anak tersebut memperoleh nilai yang rendah. Disamping itu juga orang tua kurang membimbing dan memperhatikan siswa dalam mengerjakan tugasnya. Sikap orang tua yang seperti itu membuat minat anak menurun, karena kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga. Sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Peranan aktif orang tua dapat mendorong perkembangan belajar anak (Herry, 2022).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas IV dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini guru dan orang tua sangat berperan besar dalam membangkitkan minat belajar siswa khususnya pada saat pelajaran matematika. Karena ketika siswa memiliki minat yang bagus, mereka relatif akan mempunyai keberhasilan diri yang tinggi dan mempunyai perhatian yang lebih terhadap pelajaran matematika. Dari penelitian tersebut terlihat bahwa faktor minat siswa dalam belajar sangat mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa. Maka solusi untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dengan memberikan reward bagi siswa yang berprestasi dan kerjasama guru dan orang tua siswa sangat diperlukan untuk menindaklanjuti perlakuan yang dilakukan di sekolah.

2. Upaya guru dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar pelajaran matematika

Berdasarkan hasil observasi yang ada dan wawancara yang dilakukan bahwa upaya yang telah dilaksanakan oleh guru untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran sudah cukup baik. Akan tetapi, guru belum melaksanakannya secara maksimal. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika akan berjalan dengan baik, apabila guru mengajarkan pembelajaran ini dengan alat peraga atau media sebagai pendukung suatu pelajaran (Lisa, 2018). Hal ini dapat dilakukan agar menarik perhatian siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran matematika.

SIMPULAN

Ada beberapa faktor penyebab siswa tidak memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran matematika. Dari hasil penelitian dapat menemukan dua faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran matematika yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Adapun faktor eksternal yaitu berasal dari sosial dan non sosial. Dari penelitian tersebut terlihat bahwa faktor minat siswa kelas IV dalam belajar sangat mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa. Maka solusi untuk meningkatkan minat siswa kelas IV dalam belajar

dengan memberikan reward bagi siswa yang berprestasi dan kerjasama guru dan orang tua siswa sangat diperlukan untuk menindaklanjuti perlakuan yang dilakukan di sekolah. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar pelajaran matematika yaitu dengan menggunakan alat peraga atau media. apabila guru mengajarkan pembelajaran ini dengan alat peraga atau media sebagai pendukung suatu pelajaran. Hal ini dapat dilakukan agar menarik perhatian siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I., & Lusiana, E. (2023). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aprilia, P. N., & dkk. (2023). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar dengan Model dan Media Inovatif*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Arnidha, Y. (2017). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Bangun Datar. *JPGMI*, 53-61.
- Gainau, M. B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanius.
- Hasanuddin. (2017). *Biopsikologi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Jayanti. (2023). *Numerasi Pembelajaran Matematika SD Berbasis E-Learning*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Musa, L. (2018). *Alat Peraga Matematika*. Makassar: Aksara Timur.
- Sama', d. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sari, P. P. (2020). *Media Pembelajaran Matematika SD Akar dan Pangkat*. Bogor: Guepedia.
- Semiawan, C. R. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Setiawan, H. R., & Arlita, A. (2023). *Monograf Metode Role Play*. Medan: Umsu Press.
- Susanto, H. A. (2022). *Belajar Mengajar Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Bogor: Guepedia.
- Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.